

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pada kelompok mencuci tangan dengan sabun antiseptik, tingkat pengetahuan mayoritas responden baik sebanyak 8 orang (61,5%), bersikap positif sebesar 100%, berperilaku secara tertulis buruk sebanyak 9 orang (69,2%) dan berperilaku observasi cukup 12 orang (92,3%) pada PRE INTERVENSI.

Dari hasil pemeriksaan bakteriologis pada kelompok mencuci tangan dengan sabun antiseptik pada PRE INTERVENSI mayoritas derajat III sebanyak 6 responden (46,1%) menjadi mayoritas steril sebanyak 6 orang (46,1%).

Pada kelompok mencuci tangan dengan sabun antiseptik, tingkat pengetahuan mayoritas responden baik sebanyak 13 orang (100%), bersikap positif sebesar 100%, berperilaku secara tertulis baik sebanyak 12 orang (92,3%) dan berperilaku observasi baik 13 orang (100%) pada POST INTERVENSI.

Dari hasil pemeriksaan bakteriologis pada kelompok mencuci tangan dengan sabun antiseptik pada POST INTERVENSI mayoritas derajat II sebanyak 9 responden (69,2%) menjadi mayoritas steril sebanyak 7 orang (53,8%).

Dari hasil penelitian ini diketahui pula bahwa pada kelompok membersihkan tangan dengan larutan mengandung alkohol, tingkat pengetahuan mayoritas responden cukup sebanyak 7 orang (70%), bersikap positif sebesar 100%, berperilaku secara tertulis cukup sebanyak 6 orang (60%) dan berperilaku observasi cukup 9 orang (90%) pada PRE INTERVENSI.

Dari hasil pemeriksaan bakteriologis pada kelompok membersihkan tangan dengan larutan mengandung alkohol pada PRE INTERVENSI mayoritas derajat IV sebanyak 5 responden (50%) menjadi mayoritas derajat I dan steril masing-masing sebanyak 3 orang (30%).

Pada kelompok membersihkan tangan dengan larutan mengandung alkohol, tingkat pengetahuan mayoritas responden baik sebanyak 10 orang (100%), bersikap positif sebesar 100%, berperilaku secara tertulis baik sebanyak 10 orang (100%) dan berperilaku observasi baik 10 orang (100%) pada POST INTERVENSI.

Dari hasil pemeriksaan bakteriologis pada kelompok membersihkan tangan dengan larutan mengandung alkohol, pada POST INTERVENSI mayoritas derajat II sebanyak 7 responden (70%) menjadi mayoritas steril sebanyak 6 orang (60%).

Hasil uji kemaknaan perubahan pre dan post intervensi pada pengetahuan, perilaku tulis dan perilaku observasi pada kedua kelompok menunjukkan kemaknaan yakni p pengetahuan 0,025, p perilaku tulis 0,001, p perilaku observasi 0,001 pada kelompok sabun, p pengetahuan 0,008, p perilaku tulis 0,004 dan p perilaku observasi 0,003 pada kelompok alkohol.

Dari hasil penelitian ini diketahui pula bahwa jenis kelamin tidak memengaruhi pengetahuan, perilaku tulis dan perilaku observasi pada kedua kelompok pada PRE maupun POST INTERVENSI (p keseluruhan $> 0,05$).

VI.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Kepada mahasiswa/i KKS FK UR untuk tetap mempertahankan kebiasaan menjaga kebersihan tangannya dengan melakukan cuci tangan dengan sabun antiseptik atau menggunakan larutan mengandung alkohol secara rutin terutama tiap sebelum dan sesudah memeriksa pasien.
2. Kepada bagian akademik FK UR untuk dapat memasukkan mata kuliah pendidikan *hand hygiene* ke dalam kurikulum FK UR. Mata kuliah ini diberikan pada fase pre klinik, dan kemudian di-*refresh* pada bagian klinik khususnya di bagian Bedah dan Anestesi. Hal ini bertujuan agar penyuluhan yang berkesinambungan akan senantiasa meningkatkan kepatuhan mahasiswa/i FK UR untuk menjaga kebersihan tangannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian serupa terhadap populasi yang lebih luas, dengan demikian dapat dilakukan hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga pada kesimpulan akhir penelitian dapat dianalisa perbandingan tingkat efektifitas metode cuci tangan dengan sabun antiseptik terhadap metode membersihkan tangan dengan menggunakan larutan mengandung alkohol.